

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Data Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Riset kualitatif adalah bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampel bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Isi yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. Periset adalah bagian integral dari data, artinya periset ikut aktif dalam menentukan yang diinginkan. Dengan demikian, periset menjadi instrument riset yang harus terjun langsung dilapangan. Karena itu riset ini bersifat subjektif dan hasilnya lebih kasuistik bukan untuk digeneralisasikan. Desain riset dapat dibuat bersamaan atau sesudah riset. Desain dapat berubah atau disesuaikan dengan perkembangan riset. Bahkan untuk riset eksploratif (*grounded*), periset sama sekali tidak memiliki konsep awal tentang apa yang diteliti, sehingga tentu saja juga tidak mempunyai desain riset. Dengan tidak mendesain, dimaksudkan agar periset melakukan riset dalam yang alamiah dan membiarkan peristiwa yang diteliti mengalir secara normal tanpa mengontrol variable yang diteliti.<sup>27</sup>

Penelitian kualitatif bersifat empiris, pengamatan atas data bukan berdasarkan ukuran-ukuran matematis yang terlebih dahulu ditetapkan peneliti dan harus dapat disepakati oleh pengamat lain, maliankan berdasarkan ungkapan subjek penelitian, sebagaimana yang dikehendaki dan dimaknai oleh subjek penelitian.<sup>28</sup>

<sup>27</sup>Rachmat Kriyanto, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010)56

<sup>28</sup>Lely Arrianie dkk, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 11

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai April 2018 di PT.Centro Riau Digital Mediatama (Ceria Tv) yang beralamat di Jalan Srikandi no.24 Delima, Pekanbaru, Riau.

## C. Sumber Data

### 1. Data Premier

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek riset, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara, observasi. Dalam analisis isi, data primernya adalah isi komunikasi yang diteliti. Karena itu sumber datanya berupa dokumentasi. Data premier ini termasuk data mentah yang harus diproses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna.<sup>29</sup>

Peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan wawancara dalam melengkapi data primernya.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya. Sehingga menjadi informatif bagi pihak lain. karena data sekunder ini bersifat melengkapi data primer.<sup>30</sup>

Peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan observasi sertapugambar dan tabel dalam melengkapi data sekundernya.

## D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek

<sup>29</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), Hal. 42

<sup>30</sup>Rachmat Kriyantono, *Ibid*, Hal. 42

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian.<sup>31</sup> Informasi atau aktor kunci dalam penelitian lapangan merupakan anggota yang dihubungi peneliti dan yang menjelaskan atau yang menginformasikan tentang lapangan.<sup>32</sup>

### 1. Produser Program

Peneliti memilih Produser Program *Talkshow Special* tawa dan canda (SPADA) di Ceria Tv sebagai *key informan* karena informan memahami betul kultur setempat dan menyaksikan kejadian-kejadian penting disana. Hal ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Neuman bahwa informan yang baik adalah dia yang tinggal dan menjalani kultur setempat dan terlibat dengan kegiatan rutin ditempat itu. Dia kental dengan pengalaman kultur tersebut dan bukan sekedar orang baru disana.<sup>33</sup>

### 2. Host (presenter)

Peneliti memilih *presenter Talkshow Special* tawa dan canda (SPADA) di Ceria Tv sebagai informan karena terlibat dilapangan pada saat itu.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau bahan yang relevan, akurat dan terandalkan yang bertujuan untuk menciptakan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>34</sup> Data yang dikumpulkan yaitu mengenai proses produksi yang meliputi pra produksi, produksi, dan pasca produksian *Talkshow Special* Tawa dan Canda, yaitu melalui wawancara dengan mamajer program, produser program, sekretariat program, editor serta pembawa acara program Ceria Tv.

<sup>31</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) 76

<sup>32</sup>Rulam ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2016) 92

<sup>33</sup>*Ibid*

<sup>34</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.<sup>35</sup>

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi bertujuan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif.<sup>36</sup> Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan untuk melengkapi data-data penelitian.

## F. Validitas Data

Validitas riset kualitatif terletak pada proses sewaktu periset turun langsung ke lapangan mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis data.<sup>37</sup>

Validitas data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis triangulasi sumber data. Analisis triangulasi sumber data adalah metode menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Jawaban subjek tersebut di *cross-check* dengan dokumen yang ada.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa cara antara lain yaitu, melakukan pencacatan dan dokumentasi data secara teliti dan terbuka, transparansi mengenai prosedur di lapangan dan hal-hal yang di ungkap, membandingkan hal-hal yang dicapai melalui metode wawancara dan observasi, serta cek dan ricek kepada para subyek.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisi data berupa triangulasi data. Triangulasi data adalah pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang

<sup>35</sup>Ibid, Hal. 110

<sup>36</sup>Ibid, Hal. 120

<sup>37</sup>Rachmat Kriyantono, Ibid, 70

<sup>38</sup>Rachmat Kriyantono, Ibid, 72

sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>39</sup>

Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena penelitian termasuk kedalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik. Begitu pula materi kebenaran tidak diuji berdasarkan kebenaran alat sehingga substansi kebenaran tergantung pada kebenaran intersubjektif. Sesuatu yang dianggap benar apa bila kebenaran itu mewakili kebenaran orang banyak atau kebenaran *stakeholder*.<sup>40</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam Triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Sebuah strategi kunci harus menggolongkan masing-masing kelompok, bahwa peneliti sedang “mengevaluasi”. Kemudian yakin pada sejumlah orang untuk dibandingkan dari masing-masing kelompok dalam evaluasi tersebut. Dengan demikian triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.<sup>41</sup>

### 2. Triangulasi Data

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas atau validitas) dan konsistensi (reabilitas) data, secara bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah peneliti melakukan wawancara bersama *key informan* dan *informan*, lalu peneliti melakukan observasi dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati proses

<sup>39</sup>Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014), 83

<sup>40</sup>Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), 205

<sup>41</sup>Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003), 219

<sup>42</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003), 218

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi program siaran *Talkshow Special Tawa dan Canda (SPADA)* di CeriaTv dan mendokumentasikan apa yang telah peneliti amati serta memanfaatkan dokumen-dokumen yang dimiliki Ceria Tv guna membantu proses penelitian ini.

Peneliti menggunakan triangulasi data untuk memvaliditas data dalam penelitian ini, dimana wawancara dilakukan oleh key informan yang merupakan Produser program SPADA dan informan pendukung yaitu pembawa acara program SPADA, dimana hasil wawancara dengan key informan akan di cek kembali atau diuji dan ditegaskan kembali oleh informan pendukung. Peneliti melakukan observasi langsung di Ceria Tv untuk menghasilkan data yang akurat serta mendokumentasikannya dalam bentuk gambar (foto).

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan dijadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.<sup>43</sup>

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas tidaknya riset. Riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus (fakta empiris) menuju hal-hal umum (tataran konsep). Karena itu secara garis besar teknik analisis data

<sup>43</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), Hal. 141

kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan peneliti dilapangan. Periset harus benar-benar memilah-milah mana data yang kurang valid karena kompetensi subjek dalam memberikan jawaban diragukan, mendialogkan data yang satu dengan yang lain, dan sebagainya.<sup>44</sup>

Metode analisis data deskriptif mencoba menjelaskan secara objektif tentang *Proses Produksi Program Talkshow Special Tawa dan Canda di Ceria Tv* Dalam mengatasi kurangnya *crew* proses produksi *Talkshow Special Tawa dan Canda (SPADA) Ceria Tv* yang kemudian akan diatur, diurutkan dan dikelompokkan oleh peneliti yang kemudian dimasukkan ke dalam bagian bab dan sub bab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>44</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), Hal. 197